

Peningkatan Kesadaran Higiene Sanitasi Untuk Pencegahan Infeksi Parasit Usus di Lingkungan Kelurahan Dadi Mulya, Samarinda Ulu

¹Maya Tamara Mawardani, ²Zulfa Zahra Salsabila, ³Rifky Saldi A. Wahid

¹Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, ITKES WHS

²Program Studi Diploma Tiga Analisis Kesehatan, ITKES WHS

³Program Studi Sarjana Farmasi, Universitas Muhammadiyah Makassar

E-mail : 1mayatamara@itkeswhs.ac.id, 2zulfazahra@itkeswhs.ac.id, 3rifkysaldi@unismuh.ac.id

Abstrak

Infeksi parasit usus masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, terutama di wilayah dengan kondisi sanitasi yang buruk dan rendahnya kesadaran akan perilaku hidup bersih dan sehat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran warga mengenai pentingnya higiene dan sanitasi sebagai upaya pencegahan penularan parasit usus. Kegiatan pengabdian masyarakat ini tentang Peningkatan Kesadaran Higiene Sanitasi Untuk Pencegahan Infeksi Parasit Usus Di Lingkungan Kelurahan Dadi Mulya, Samarinda Ulu pada tanggal 5 Oktober 2023. Kegiatan ini diikuti oleh 18 peserta yang terdiri dari anak-anak dan pengurus panti asuhan Qolbun Salim. Metode penyuluhan yang disertai demonstrasi praktik langsung terbukti lebih efektif dibandingkan penyampaian satu arah, karena peserta dapat secara langsung memahami dan menirukan perilaku yang benar. Kegiatan ini membuktikan bahwa edukasi berbasis masyarakat dengan pendekatan praktis dan partisipatif efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya higiene sanitasi sebagai langkah preventif terhadap infeksi parasit usus. Kegiatan ini juga mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) nomor 3 dan 6, yaitu kesehatan yang baik dan sanitasi layak.

Kata Kunci: Edukasi kesehatan, parasit usus, higiene sanitasi, pengabdian masyarakat

***Corresponding Author:**

Maya Tamara Mawardani,

Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, ITKES WHS

Jl. Kadrie Oening Gang Monalisa No. 77 Samarinda

Email: mayatamara@itkeswhs.ac.id

1. PENDAHULUAN

Infeksi parasit usus merupakan masalah kesehatan besar tetapi sering diabaikan. Infeksi parasit usus disebabkan protozoa dan cacing. Infeksi ini umumnya disebabkan oleh *soil transmitted helminth* (STH) dan protozoa usus (Athiyyah dkk., 2023).

Infeksi parasit usus dapat menyebabkan morbiditas dan mortalitas yang tinggi. Pada salah satu penelitian, infeksi STH dapat mengakibatkan penurunan kondisi kesehatan, gizi, kecerdasan dan produktivitas. Hal ini secara ekonomi menyebabkan kerugian. Hal tersebut terjadi karena infeksi STH menyebabkan kehilangan karbohidrat, protein dan darah yang akhirnya berdampak pada kualitas sumber daya manusia (Anggraini dkk., 2020). Pada penelitian lain, infeksi STH pada anak dapat juga menyebabkan gangguan fungsi mental dan perkembangan kognitif. Hal ini berdampak pada tumbuh kembang anak. Tidak hanya itu, infeksi protozoa usus memiliki peran yang sama dalam menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak (Renaldy et al., 2023). Akan tetapi, manifestasi klinis infeksi parasit usus masih sangat beragam, terkadang tidak menimbulkan masalah kesehatan tetapi pada beberapa kasus dapat menyebabkan kematian (Siahaan dkk., 2023).

Faktor lingkungan dan geografi merupakan aspek yang memiliki peran dalam pola infeksi parasit usus (Ahmed et al., 2023). Bahkan, daerah pedesaan terbukti menjadi faktor risiko terjadi poli-infeksi parasit usus (Khattoon et al., 2024). Pada penelitian lainnya, dijelaskan lebih rinci bahwa sanitasi lingkungan yang buruk dan fasilitas toilet yang tidak memenuhi standar kesehatan menjadi faktor risiko yang meningkatkan kemungkinan infeksi

parasit usus (Siahaan dkk., 2023).

Penelitian lain menambahkan faktor lingkungan lain berupa air tercemar tinja, kekurangan sarana kebersihan termasuk buruknya pengelolaan sampah dan tidak higienisnya pembuangan tinja. Aspek tersebut nantinya akan berhubungan dengan sumber air yang terkontaminasi (Sanjaya, 2023).

Faktor lingkungan dan geografi merupakan aspek yang memiliki peran dalam pola infeksi parasit usus (Ahmed et al., 2023). Bahkan, daerah pedesaan terbukti menjadi faktor risiko terjadi poli-infeksi parasit usus (Khattoon et al., 2024). Pada penelitian lainnya, dijelaskan lebih rinci bahwa sanitasi lingkungan yang buruk dan fasilitas toilet yang tidak memenuhi standar kesehatan menjadi faktor risiko yang meningkatkan kemungkinan infeksi parasit usus (Siahaan dkk., 2023).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dengan menekankan pentingnya air yang aman, kondisi sanitasi lingkungan, dan kebersihan yang layak sebagai pencegahan infeksi parasit untuk menurunkan prevalensi penyakit diare dan meningkatkan Kesehatan, terutama pada anak.

2. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada tanggal 2 Oktober 2023 yang mencakup beberapa tahapan. Tahap awal dimulai dengan penyusunan proposal kegiatan, dilanjutkan dengan survei lokasi untuk memastikan kesiapan tempat pelaksanaan. Setelah itu, dilakukan pembuatan dan pengiriman surat perizinan kepada pihak Panti Asuhan Qolbun Salim Kelurahan Dadi Mulya, Samarinda Ulu, diikuti dengan

*Corresponding Author:

Maya Tamara Mawardani,

Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, ITKES WHS

Jl. Kadrie Oening Gang Monalisa No. 77 Samarinda

Email: mayatamara@itkeswhs.ac.id

konfirmasi surat persetujuan pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya, tim melakukan persiapan peralatan dan bahan yang diperlukan untuk mendukung kelancaran kegiatan. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan diawali dengan pembukaan acara, kemudian dilanjutkan dengan edukasi pentingnya higiene sanitasi guna pencegahan infeksi parasit usus. Selain itu, acara juga mencakup sesi permainan interaktif, diakhiri dengan sesi foto bersama sebagai bentuk dokumentasi kegiatan serta pembagian santunan untuk pihak Panti Asuhan Qolbun Salim.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Telah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat tentang Peningkatan Kesadaran Higiene Sanitasi Untuk Pencegahan Infeksi Parasit Usus Di Lingkungan Kelurahan Dadi Mulya, Samarinda Ulu pada tanggal 5 Oktober 2023. Kegiatan ini diikuti oleh 18 peserta yang terdiri dari anak-anak dan pengurus panti asuhan Qolbun Salim.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh Ketua Panitia Pelaksana kegiatan dan sambutan dari tim panti asuhan Qolbun Salim. Selanjutnya dilakukan penjabaran mengenai pentingnya higiene dan sanitasi dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam mencegah infeksi parasit usus seperti *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, dan *Giardia lamblia*. Penyuluhan diberikan menggunakan media presentasi, leaflet edukatif, serta diskusi interaktif.

Selain penyuluhan, dilakukan juga demonstrasi praktik mencuci tangan yang benar, serta simulasi penggunaan alas kaki yang benar dan cara pengolahan air minum sederhana. Kegiatan ini disambut antusias oleh seluruh peserta, yang terlihat dari partisipasi aktif dalam sesi tanya jawab serta ketertarikan peserta saat praktik dilakukan.

b. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang dilakukan melalui penyuluhan dan demonstrasi mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya higiene sanitasi dalam mencegah infeksi parasit usus. Peningkatan pengetahuan mencerminkan efektivitas metode penyampaian materi yang komunikatif dan kontekstual dengan kebutuhan peserta.

Metode penyuluhan yang disertai demonstrasi praktik langsung terbukti lebih efektif dibandingkan penyampaian satu arah, karena peserta dapat secara langsung memahami dan menirukan perilaku yang benar. Kegiatan ini juga memperlihatkan pentingnya peran kader kesehatan sebagai agen perubahan yang dapat melanjutkan upaya promosi kesehatan secara berkelanjutan (pengurus panti asuhan).

Meskipun kegiatan berjalan dengan baik, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu yang membuat diskusi belum dapat menggali seluruh isu yang dihadapi masyarakat.

*Corresponding Author:

Maya Tamara Mawardani,

Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, ITKES WHS

Jl. Kadrie Oening Gang Monalisa No. 77 Samarinda

Email: mayatamara@itkeswhs.ac.id

Oleh karena itu, kegiatan ini perlu dilanjutkan dengan pembinaan berkala dan pemantauan penerapan PHBS secara langsung.

Kegiatan ini relevan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), khususnya tujuan ke-3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera) dan tujuan ke-6 (Air Bersih dan Sanitasi Layak). Melalui edukasi higiene dan sanitasi, peserta dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang mendukung peningkatan derajat kesehatan secara mandiri dan berkelanjutan.

4. DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Pembagian Leaflet



Gambar 2. Penjabaran Mengenai Materi Higiene Sanitasi



Gambar 3. Praktik Gerakan Cuci Tangan



Gambar 4. Game Interaktif

5. RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana tindak lanjut dari kegiatan ini mencakup edukasi lanjutan mengenai gaya hidup sehat untuk mencegah diabetes, terutama bagi peserta dengan kadar glukosa darah tinggi. Pemantauan berkala terhadap kadar glukosa darah siswa juga perlu dilakukan bekerja sama dengan pihak sekolah. Selain itu, program intervensi seperti konseling gizi dan aktivitas fisik terstruktur diusulkan guna meningkatkan kesadaran kesehatan.

6. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat, peserta menyampaikan apresiasi terhadap materi yang disampaikan dan menyatakan

**Corresponding Author:*

Maya Tamara Mawardani,
Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, ITKES WHS
Jl. Kadrie Oening Gang Monalisa No. 77 Samarinda
Email: mayatamara@itkeswhs.ac.id

komitmen untuk menerapkan praktik hidup bersih, seperti mencuci tangan sebelum makan dan sesudah buang air besar, serta mulai menggunakan sarana sanitasi yang layak. Beberapa peserta bahkan mengusulkan adanya kegiatan lanjutan berupa kerja bakti rutin dan edukasi kesehatan berkala.

7. SARAN

Pengabdian seperti ini sebaiknya rutin dilakukan agar para anak-anak dapat memahami pentingnya menjaga kesehatan.

8. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, S. A. Kotepui, M. Masangkay, F. R. Milanez, G. D. and Karanis, P. 2023. Gastrointestinal parasites in Africa: A review. *Advances in parasitology*, 119: 1–64
- Angraini, D. A. Fahmi, N. F. Solihah, R. Abror, Y. 2020. Identifikasi telur nematoda usus soil transmitted helminths (STH) pada kuku jari tangan pekerja tempat penitipan hewan metode pengapungan (flotasi) menggunakan NaCL. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*. 11(2) : 121–136.
- Athiyyah, A.F. Surono, I. S. Ranuh, R. G. Darma, A. Basuki, S. Rosyanti, L. Sudarmo, S. M. Venema, K. 2023. Mono-parasitic and poly-parasitic intestinal infections among children aged 36 – 45 months in east nusa tenggara. *Tropical Medicine and Infectious Disease Indonesia*. 8(45).
- Khattoon, R. Mukhia, R. Jahan, N. and Ahmad. 2024, A retrospective analysis of intestinal parasitic infection among patients attending a semi-urban teaching hospital. *Afro-Egyptian Journal of Infectious and Endemic Diseases*. 14 (2) : 206–213
- Renaldy, R. B. Y. Aflahudi, M. A. N. Salma, Z. Sumaryono. Fitriah, M. Y. Sulistyawati, S. W. et. al. 2021. Intestinal parasitic infection, the use of latrine, and clean water source in elementary school children at coastal and non-coastal areas, Sumenep district, Indonesia. *IJTD*. 9(1) : 16–23
- Sanjaya, M. 2023. Hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sarimatondang Kabupaten Sianglungun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 7(1) : 3667–3671.
- Siahaan, L. Panggabean, Y. C. Sinambela, A. H. Sinaga, J. dan Napitupulu, J. 2023. Infeksi parasit usus di daerah kumuh: suatu infeksi yang terabaikan. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) KesMas Respati*. 8(3) : 281–291

***Corresponding Author:**

Maya Tamara Mawardani,
Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, ITKES WHS
Jl. Kadrie Oening Gang Monalisa No. 77 Samarinda
Email: mayatamara@itkeswhs.ac.id